

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

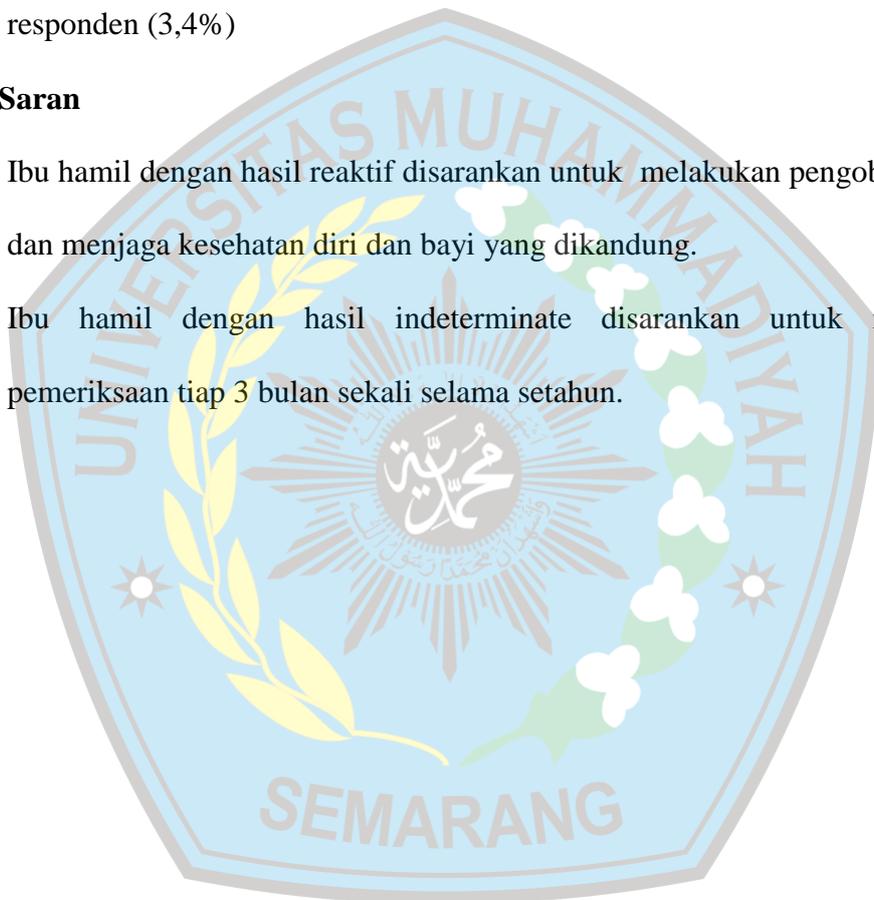
Berdasarkan hasil penelitian gambaran pemeriksaan Anti HIV berdasarkan umur, status pernikahan, usia kehamilan, pekerjaan, pendidikan, dan riwayat transfusi darah pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Anti HIV di Puskesmas Nogosari pada bulan Desember 2017 sebanyak 58 responden dari total populasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Pemeriksaan Anti HIV pada ibu hamil di Puskesmas Nogosari adalah sebanyak 56 sampel (96,6%) dengan hasil Non Reaktif, 1 sampel (1,7%) dengan hasil Reaktif dan 1 sampel (1,7%) dengan hasil Indeterminate.
2. Mayoritas responden berusia 20-35 tahun atau sebanyak 48 responden (82,8%), sebagian kecil berumur < 20 tahun sebanyak 2 responden (3,4%).
3. Mayoritas responden melakukan pernikahan 1 kali yaitu 55 responden (94,8%), sebagian kecil melakukan pernikahan lebih dari 1 kali yaitu 3 responden (5,2%).
4. Rata-rata responden melakukan pemeriksaan Anti HIV pada trimester 1 dan 2 yaitu sebanyak 22 responden (37,9%) pada trimester 1 dan 22 responden (37,9%) pada trimester 2, dan 14 responden pada trimester ke 3.
5. Sebagian responden adalah ibu rumah tangga yaitu 39 responden (67,2%) dan sebagian ibu bekerja diluar rumah sebanyak 19 responden (32,8%)

6. Sebagian besar responden adalah berpendidikan menengah yaitu sebanyak 34 responden (59%), sebagian kecil berpendidikan tinggi yaitu 6 responden (10%)
7. Mayoritas responden belum pernah melakukan transfusi darah yaitu sebesar 56 responden (96,6%), sebagian kecil pernah melakukan transfusi yaitu 2 responden (3,4%)

5.2 Saran

1. Ibu hamil dengan hasil reaktif disarankan untuk melakukan pengobatan ARV dan menjaga kesehatan diri dan bayi yang dikandung.
2. Ibu hamil dengan hasil indeterminate disarankan untuk melakukan pemeriksaan tiap 3 bulan sekali selama setahun.



DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan, 2016 *Buku Saku Kesehatan 2016*, Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jateng

Kerti Praja, 2003. *Buku Pegangan Konselor HIV/AIDS*, Bali:Yayasan Burnet Indonesia

Kemenkes RI, 2012. *Modul Pelatihan Pemeriksaan Terkait HIV bagi Petugas Laboratorium*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI, 2015. *Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke anak bagi tenaga kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI, 2015. *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari ibu ke anak*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI, 2017. *Modul Pelatihan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Muhaimin, T & Besral, 2011. Prevalensi HIV pada Ibu Hamil di Delapan Ibu Kota Provinsi di Indonesia Tahun 2003-2010. *Makara, Kesehatan*. Vol. 15. No.2 Pp. 93-100

Nurmassari, A. & Fatimah, Sucihati, F., 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dengan perilaku Pemeriksaan Test PITC (Provider Initiated Test and Counselling) di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Journal Ners And Midwifery Indonesia*. Vol. 3. Pp. 48-52

- Nuraeni, T., Indrawati, N.D, & Rahmawati, A., 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS dan VCT dengan Sikap terhadap Konseling Tes HIV/AIDS secara Sukarela di Puskesmas Karangdoro Semarang. *Jurnal Unimus*
- Soedarto, 2008. *Dasar-dasar Virologi Kedokteran*, Jakarta: EGC
- Winkjosastro, 2006. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

